



Nomor : 556 /WK/SP/2017

Jakarta, 14 Agustus 2017

**Kepada Yth. :  
Direktur Utama  
PT. Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190**

**Perihal : Penyerahan Laporan Paparan Publik  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Paparan Publik Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada acara *Public Expose Marathon 2017*, bersama ini kami sampaikan hasil Paparan Publik tersebut serta daftar hadir peserta sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Perusahaan,**

**Shastia Hadiarti**

Tembusan:

1. Kepala Biro PKP Sektor Riil Otoritas Jasa Keuangan
2. Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk

**Laporan  
Paparan Publik Tahunan  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Hari/Tanggal	: Rabu, 9 Agustus 2017
Pukul	: 15.30 – selesai
Tempat	: Ruang Seminar 3, Galeri BEI Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav. No. 52 – 53 Jakarta
Presenter	: 1. M. Choliq, Direktur Utama 2. Agus Sugiono, Direktur SDM & Sistem 3. Shastia Hadiarti, Sekretaris Perusahaan 4. Y. Ariandi Siregar, Kepala Departemen Akuntansi & Perpajakan 5. Asep Mudzakir, Kepala Departemen Keuangan Korporat, <i>Budgeting &amp; Perbendaharaan</i> 6. Daniel Liman, Kepala Departemen Strategi & Manajemen Portfolio
Daftar Hadir	: Terlampir
Materi Presentasi	: Terlampir

**Rangkuman sesi tanya jawab :**

**1. Roberto Sianipar – Growtheight Consulting Business**

Pertanyaan :

- a. Bagaimana proses pembebasan lahan pada proyek jalan tol saat ini?

Jawaban :

Perseroan memandang proses pembebasan lahan khususnya untuk proyek jalan tol sejak tahun 2014 hingga saat ini sangat baik dan jauh lebih cepat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tentunya didorong oleh dukungan dari Pemerintah. Jika sebelumnya proses pembebasan lahan jalan tol membutuhkan waktu yang cukup lama. Saat ini, Perseroan sebagai agen pembangunan sangat dimudahkan dengan waktu yang sangat singkat, bahkan Perseroan dapat melakukan pembangunan jalan tol bersamaan dengan proses pembebasan lahan.

Pertanyaan :

- b. Hambatan apa sajakah yang dihadapi Perseroan dalam proses pembebasan lahan?

Jawaban :

Hambatan yang dihadapi Perseroan adalah terbatasnya dana APBN untuk proses pembebasan lahan. Namun, dengan adanya dukungan dari Pemerintah, Perseroan dapat turut berperan dalam proses pembebasan lahan melalui program dana talangan tanah yang sudah dilakukan sejak tahun 2016.

## 2. Vivi Handoyo – Citigroup

Pertanyaan :

- a. Bagaimanakah perkembangan dari rencana penjualan ruas-ruas jalan tol yang dimiliki oleh PT Waskita Toll Road?

Jawaban :

Penjualan ruas-ruas jalan tol yang dimiliki Perseroan saat ini sedang dalam proses tender. Proses tender tersebut dilakukan secara internasional dalam rangka menjual 9 ruas jalan tol. Selain itu, Perseroan juga menawarkan penjualan saham anak perusahaan yaitu PT Waskita Toll Road (WTR) melalui mekanisme *rights issue*. Kedua transaksi tersebut ditargetkan akan rampung pada akhir bulan September 2017.

Pertanyaan:

- b. Sebelumnya, Perseroan memiliki rencana untuk membentuk  *Holding*  Trans Jawa dengan salah satu BUMN lainnya. Apakah dengan adanya rencana penjualan ruas jalan tol akan mempengaruhi rencana pembentukan  *Holding*  Trans Jawa?

Jawaban :

Perseroan meyakini bahwa proses pembentukan  *Holding*  Trans Jawa tetap akan berjalan. Namun, ada kemungkinan dimana Perseroan tidak akan berpartisipasi pada pembentukan  *Holding*  Trans Jawa tersebut, mengingat ruas-ruas jalan tol Trans Jawa yang dimiliki Perseroan termasuk dalam 9 ruas jalan tol yang akan dijual.

## 3. Lina – Investor Retail

Pertanyaan :

- a. Harga saham Perseroan saat ini cenderung stagnan, apakah hal tersebut disebabkan oleh adanya kendala pada pendanaan Perseroan?

Jawaban :

Perseroan memandang bahwa harga saham Perseroan yang cenderung stagnan merupakan salah satu dampak dari risiko industri pada pasar saham. Hal ini dikarenakan tidak hanya harga saham Perseroan yang cenderung stagnan, namun emiten-emiten yang bergerak dalam bidang konstruksi lainnya juga mengalami hal yang sama. Jika dilihat dari sisi pendanaan, total investasi 18 ruas tol yang dimiliki Perseroan adalah lebih dari Rp 100 Triliun, dengan posisi ekuitas Perseroan hingga semester 1 tahun 2017 yaitu sebesar Rp 20,8 Triliun tentunya belum cukup untuk mendukung pendanaan proyek-proyek jalan tol tersebut. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk mendapatkan sumber pendanaan lainnya dengan cara menerbitkan saham baru melalui mekanisme *rights issue* pada WTR serta melakukan penjualan 9 ruas jalan tol.

Pertanyaan :

- b. Apakah Perseroan optimis dengan proses penjualan ruas jalan tol dan *rights issue* WTR akan berhasil?

Jawaban :

Perseroan optimis proses penjualan 9 ruas jalan tol serta *rights issue* WTR akan berhasil. Hingga saat ini sudah ada lebih dari 10 peminat yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

#### 4. Franky Rivan – Mirae Asset

Pertanyaan :

- a. Apakah penyebab arus kas operasi Perseroan negatif?

Jawaban :

Arus kas operasi Perseroan negatif dikarenakan pertumbuhan Perseroan dapat melebihi laba ditahan. Namun, Perseroan dapat menutupi arus kas operasi dengan pendanaan yaitu dengan membatasi *gearing* agar tidak melebihi 2x.

Pertanyaan :

- b. Apakah Perseroan masih akan mengerjakan proyek-proyek *turnkey* di masa mendatang?

Jawaban :

Perseroan memiliki beberapa ketentuan tersendiri sebelum memutuskan untuk mengerjakan proyek-proyek *turnkey*, misalnya dengan melihat latar belakang pemilik proyek tersebut. Sejauh ini Perseroan hanya mengerjakan proyek-proyek *turnkey* yang dimiliki oleh pemilik proyek yang memiliki latar belakang ataupun kemampuan pendanaan yang baik. Selain menjadi salah satu strategi untuk dapat memenangkan tender proyek, melalui proyek *turnkey*, Perseroan juga mendapatkan laba yang dinilai premium.

#### 5. Yulias – CIMB

Pertanyaan :

- a. Berapakah total investasi jalan tol Penajam – Balikpapan?

Jawaban :

Saat ini jalan tol Penajam – Balikpapan masih dalam proses kajian, sehingga belum dapat kami sampaikan berapa total investasi yang akan dibutuhkan.

Pertanyaan :

- b. Apakah Perseroan masih memiliki target untuk menambah konsesi jalan tol baru tahun ini?

Jawaban :

Pada tahun ini, Perseroan menargetkan untuk menambah 300 km jalan tol baru melalui mekanisme tender.

#### 6. Edi – Investor Perorangan

Pertanyaan :

- a. Selain mempunyai kepemilikan saham pada jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi di Sumatera Utara, Perseroan juga memiliki saham pada jalan tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi – Parapat, apakah jalan tol tersebut dinilai layak?

Jawaban :

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada konsesi jalan tol, Perseroan memiliki persyaratan yaitu memastikan kelayakan jalan tol tersebut. Saat ini ruas jalan tol Kuala Tanjung – Tebing Tinggi – Parapat masih dalam proses kajian, namun jika ruas tol tersebut dinilai tidak layak, terdapat dukungan dari Pemerintah agar ruas tol tersebut menjadi layak. Jika saat ini ruas-ruas jalan tol di Jawa sedang dalam pembangunan, maka Pemerintah juga dapat memulai untuk melakukan pembangunan ruas-ruas jalan tol di luar Jawa. Adapun dukungan dari Pemerintah ini merupakan salah satu bentuk pemerataan pembangunan infrastruktur di Indonesia.